

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Warga Dilibatkan Dalam Program Padat Karya

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali mengucurkan Program Padat Karya menjelang akhir Mei 2025. Program tersebut dicanangkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Sekretaris Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja, Gunawan Adhi Putra, menuturkan Program Padat Karya merupakan salah satu upaya strategis Pemkot Jogja dalam memperkuat daya beli masyarakat dan mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah. Menurutnya, pembangunan infrastruktur dalam program tersebut diharapkan mampu mengungkit perekonomian warga. "Program ini diharapkan mampu menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Kota Jogja," katanya di Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Senin (19/8).

Dia menilai program tersebut menjadi bukti bahwa APBD Kota Jogja juga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan perekonomian



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Sekretaris Dinsosnakertrans Kota Jogja, Gunawan Adhi Putra (*kiri*), menyerahkan alat pertukangan sebagai simbol dimulainya Program Padat Karya di Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Senin (19/5).

warga. Selain itu, Program Padat Karya juga menumbuhkan semangat gotong-royong antarwarga.

Menurut Gunawan, Program Padat Karya tersebut digelar di Kelurahan Rejowinangun, Kotagede. Dalam program kali ini masyarakat membangun talut sungai sepanjang 19 meter dengan tinggi 3,5 meter. Program tersebut digelar



100 Perubahan Dalam 100 Hari Kerja Hebat-Wawan

dengan melibatkan 50 orang warga setempat. Program tersebut rencananya diselenggarakan selama 30 hari kerja

mulai 19 Mei hingga 24 Juni 2025. "Padat karya ini adalah kerja bareng, ada karya nyata yang dihasilkan, dan hasilnya berkualitas serta membawa manfaat bagi semua," katanya.

(Stefani Yulindriani/*)